**BAB II**

**GAMBARAN PELAYANAN**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA**

**2.1 Tugas dan Fungsi, Sumber Daya OPD, Kinerja Pelayanan dan, Tantangan dan Peluang**

**2.1.1. Tugas dan Fungsi**

Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan berlakunya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran berubah menjadi Perangkat Daerah Badan Penanggualangan Bencana yang mempunyai **Tugas**:

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menetapkan standardisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun, menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Melaksanakan penanggulangan bencana di daerahnya;
8. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan
9. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai **fungsi**:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana serta penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Adapun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari:

1. **Kepala Badan** yang secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah mempunyai tugas memimpin BPBD dan menjalankan tugas dan fungsi BPBD
2. **Unsur Pengarah** mempunyai tugas memberikan masukan dan saran kepada kepala BPBD dalam penanggulangan bencana. Dan mempunyai fungsi :
3. Perumusan konsep kebijakan penanggulangan bencana;
4. Pemantauan;
5. Pelaksanaan evaluasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
6. **Unsur Pelaksana**, dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang membantu Kepala BPBD dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi BPBD dalam menjalankan tugas sehari-hari, Kepala Pelaksana berada dan bertanggung jawab kepada Kepala BPBD.
7. **Kepala Pelaksana**

Kepala Pelaksana mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan penyiapan perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang penanggulangan bencana;

2) Pelaksanaan fungsi koordinasi, pengkomandoan dan pelaksanaan di bidang penanggulangan bencana;

3) Pelaksanaan penetapan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;

1. Pelaksanaan penyusunan, penetapan dan penginformasikan peta rawan bencana;

5) Pelaksanaan penyusunan dan penetapan prosedur tetap penanggulangan bencana;

6) Pelaksanaan pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;

7) Pelaksanaan pengendalian, pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;

8) Pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerahnya;

9) Pelaksanaan pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Anggaran Pemerintah Pusat;

10) Pelaksanaan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. **Sekretaris**

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Pelaksana dalam mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya serta kerjasama.

Sekretariat mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan integrasi program perencana dan perumusan kebijakan dilingkungan BPBD;
2. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan, organisasi, tata laksana, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga;
3. Pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokoler;
4. Fasilitasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unsur pengarah BPBD;
5. Pengumpulan data dan informasi kebencanaan di wilayahnya;
6. Pengkoordinasian dalam penyusunan laporan penanggulangan bencana.

**2.1. Subbag Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

Subbagian Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas membantu Skretaris untuk merencanakan, menyusun program, melaksanakan monitoring, evaluasi serta pelaporan terhadap program kegiatan BPBD. Subbagian Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja tahunan BPBD;
2. Penyiapan penyusunan rencana, pengawasan dan pengembangan sistem dan koordinasi pelaksanaan program bidang BPBD;
3. Penyiapan bahan penyusunan perumusan kebijakan;
4. Pengumpulan dan penganalisis data pelaksanaan program kegiatan;
5. Pelaksanaan pendataan akibat bencana;
6. Pelaksanaan penyusunan kebutuhan rehabilitasi, pasca bencana;
7. Pelaksanaan monitoring terhadap kegiatan di bidang BPBD;
8. Pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan BPBD;
9. Penyusunan laporan kegiatan BPBD, yang mencakup Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan BPBD;
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

**2.2. Subbag Keuangan**

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Subbagian Keuangan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana anggaran belanja BPBD;
2. Penyiapan rencana kebutuhan dan penggunaan biaya rutin dan biaya perjalanan dinas serta merencanakan kebutuhan biaya BPBD;
3. Pelaksanaan pemeliharaan arsip dan dokumentasi keuangan dilingkungan BPBD dan melaporkan serta mempertanggung jawabkan kepada atasan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

**2.3. Subbag Kepegawaian dan Umum**

Sub bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melakukan surat menyurat, arsip, administrasi ketatausahaan dan urusan perlengkapan, kehumasan dan keprotokolan.

Sub bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan pendataan, perencanaan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sosialisasi bidang BPBD;
2. Pelaksanaan administrasi surat masuk dan surat keluar serta perencanaan rapat-rapat dan penerimaan tamu serta perencanaan evaluasi tentang organisasi dan ketatausahaan BPBD;
3. Pelaksanaan pengelolaan urusan perlengkapan;
4. Pelaksanaan pengelolaan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
5. Pelaksanaan penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan Subbag Kepegawaian dan Umum;
6. Pelaksanaan pemeliharaan dan pengelolaan inventaris milik Negara dan daerah yang dikelola BPBD;
7. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian Unsur Pelaksana BPBD;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
9. **Bidang Kesiapsiagaan, Sarana dan Prasarana**

Bidang kesiapsiagaan, Sarana dan Prasarana mempunyai tugas membantu Kepala Pelaksana dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang pencegahan, peringatan dini, mitigasi, kesiapsiagaan pra bencana dan kegiatan sarana dan prasarana.

Bidang kesiapsiagaan, Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan dibidang pencegahan, peringatan dini, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana;
2. Perumusan kebijakan dan strategi pencegahan, peringatan dini, mitigasi dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
3. Penyusunan rencana kerja dan program pencegahan, peringatan dini, mitigasi dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
4. Pengkajian dan analisis kemungkinan dampak bencana;
5. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
6. Penyusunan perumusan kebijakan semua program dan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam lingkup perlengkapan sarana dan prasarana penunjang penanganan bencana;
7. Penyusunan kebijakan rencana kebutuhan dan perlengkapan sarana dan prasarana BPBD;
8. Pelaksanaan pengkoordinasian dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan hubungan kerja dengan instansi atau lembaga terkait dibidang pencegahan, peringatan dini, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**3.1. Subbid Kesiapsiagaan**

Subbid Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Kesiapsiagaan, Sarana dan Prasarana dalam penyusunan kebijakan, pengkoordinasian, hubungan kerja, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesiapsiagaan.

Subbid Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan dan strategi pencegahan, dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
2. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan program pencegahan, kesiapsiagaan penanggulangan bencana;
3. Penyiapan bahan kajian dan analisisi kemungkinan dampak bencana;
4. Penyiapan bahan kajian pengurangan risiko bencana;
5. Pelaksanaan pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan dibidang kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
6. Pelaksanaan hubungan kerja dengan instansi atau lembaga terkait dibidang pencegahan, dan kesiapsiagaan prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
7. Penetapan rencana lokasi tugas, kewenangan dan sumber daya yang tersedia;
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan dibidang kesiapsiagaan prabencana;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**3.2. Subbid Sarana dan Prasarana**

Subbid Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Kesiapsiagaan, Sarana dan Prasarana dalam penyusunan kebijakan, pengkoordinasian, hubungan kerja, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Sarana dan Prasarana.

Subbid Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana kegiatan BPBD serta rencana kebutuhan dan perlengkapan BPBD;
2. Pelaksanaan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan penanganan bencana;
3. Pelaksanaan pengecekan, perbaikan serta pemeliharaan sarana dan prasarana;
4. Pelaksanaan penyelenggaraan administrasi penerimaan dan pengeluaran sarana dan prasarana BPBD;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
6. **Bidang Bencana dan Rehabilitasi**

Bidang Bencana dan Rehabilitasi mempunyai tugas membantu Kepala Pelaksana dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan bencana, dan rehabilitasi pada pasca bencana serta menyusun prosedur tetap tanggap darurat bencana.

Bidang Bencana dan Rehabilitasi mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan dan strategi bidang penanggulangan bencana dan rehabilitasi pasca bencana;
2. Perumusan kebijakan dan petunjuk teknis operasional dibidang penanggulangan bencana dan rehabilitasi pasca bencana;
3. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana dan rehabilitasi pasca bencana;
4. Pelaksanaan hubungan kerja dibidang penanggulangan bencana dan bidang rehabilitasi pasca bencana;
5. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana dan bidang rehabilitasi pasca bencana;
6. Pelaksanaan Pengkoordinasian Penyuluhan dan Pelatihan tentang mekanisme Tanggap Darurat;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**4.1. Subbid Penanggulangan Bencana**

Subbid Penanggulangan Bencana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Bencana dan Rehabilitasi dalam penyusunan kebijakan, pengkoordinasian, hubungan kerja, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penanggulangan bencana pada saat bencana dan rehabilitasi pasca bencana.

Subbid Penanggulangan Bencana mempunyai fungsi :

1. Penyusunan perumusan kebijakan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
2. Penyusunan rencana dan program kerja tahunan seksi;
3. Penyusunan bahan penetapan status keadaan darurat dan penanggulangan bencana;
4. Pelaksanaan koordinasi dibidang Penanggulangan Bencana pada saat darurat;
5. Pelaksanaan pengkajian dan identifikasi penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
6. Pelaksanaan komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka mengadakan evaluasi, pemberian bantuan dan penanganan bencana;
7. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan lingkup tugas.

**4.2. Subbid Rehabilitasi dan Rekonstruksi**

Subbid Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Bencana dan Rehabilitasi dalam penyiapan penyusunan kebijakan pelaksanaan pengkoordinasian program dan strategi penanggulangan bencana pada tahapan pasca bencana.

Subbid Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan dan strategi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana;
2. Pelaksanaan penyusunan rencana program tahunan seksi;
3. Pelaksanaan koordinasi kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;
4. Pelaksanaan penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan perbaikan lingkungan daerah bencana dan perbaikan sarana dan prasarana umum;
5. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pelayanan kesehatan;
6. Pelaksanaan koordinasi pemulihan sosial psikologis, sosial ekonomi budaya dan pemulihan keamanan dan ketertiban;
7. Pelaksanaan penggalangan partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**STRUKTUR ORGANISASI**

**Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

**dapat dilihat pada bagan dibawah ini**

K E P A L A

UNSUR PELAKSANA

KEPALA PELAKSANA

UNSUR PENGARAH

INSTANSI PEMERINTAH

SEKRETARIAT

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Subbag Keuangan

Subbag Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Subbag Kepegawaian Dan Umum

Bidang Kesiapsiagaan, Sarana Dan Prasarana

Bidang Bencana Dan Rehabilitas

Subbid Penanggulangan Bencana

Subbid Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Subbid

Kesiapsiagaan

Subbdi Sarana Dan Prasarana

**STRUKTUR ORGANISASI**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA**

**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

**2.2. Sumber Daya SKPD**

**2.2.1 Sumber Daya Aparatur**

Sumber daya aparatur Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat berjumlah orang, terdiri dari PNS sebanyak 21 orang dan Satgas TKS/TKK sebanyak 73 orang. Adapun susunan kepegawaian dan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pangkat/Gol

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Status Pegawai** | **Pangkat**  | **Gol** | **Jumlah** |
| 1. | P N S | Pembina Utama Muda | IV/c | - |
| 2. | P N S | Pembina Tk. I | IV/b | 1 |
| 3. | P N S | Pembina | IV/a | 3 |
| 4. | P N S | Penata Tk.I | III/d | 3 |
| 5. | P N S | Penata | III/c | 3 |
| 6. | P N S | Panata Muda Tk.I | III/b | - |
| 7. | P N S | Penata Muda | III/a | 3 |
| 8. | P N S | Pengatur Tk.I | II/d | 2 |
| 9. | P N S | Pengatur | II/c | 4 |
| 10. | P N S | Pengatur Muda Tk.I | II/b | 2 |
| 11. | P N S | Pengatur Muda | II/a | - |
| 12. | P N S | Juru Tk.I | I/d | - |
| 13. | P N S | Juru | I/c | - |
| 14. | P N S | Juru Muda Tk.I | I/b | - |
|  | ***Jumlah*** | **21** |
| 15. | Honorer/TKS/TKK | - | - | 18 |
| 16. | Honorer/THL/TRC | - | - | 55 |
|  | **Jumlah Total** | **94** |

Tabel 2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Pendidikan** | **Jumlah** |
| 1. | S2 | 1 |
| 2. | S1 | 10 |
| 3. | D 3 / Diploma 3 | 1 |
| 4. | SLTA / Sederajat | 9 |
| 5. | SLTP/Sederajat | - |
|  | **Jumlah** | **21** |

**2.2.2 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki guna memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagaimana tabel pada lampiran.

Selain itu, peralatan TRC-PB yang dimiliki BPBD Kab. Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2.2.2.1**

**Daftar Peralatan TRC-PB BPBD Kab. Tanjung Jabung Barat**

**Tahun 2021**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | JENIS BARANG | JUMLAH | SATUAN | KONDISI |
| **BAIK** | **RUSAK** |
| *1* | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | **KENDARAAN RODA 4 ( EMPAT )** |  |  |  |  |
|   | a. |  Mobil Double cabin ( Mobil Rescue ) | 2 | Unit | 2  |  |
|   | b. | Mobil Truck Serbaguna  | 1 | Unit | 1 |   |
|   | c. |  Mobil Single Cabin | 2 | Unit | 1 | 1 |
|   | d. |  Mobil Mitsubishi Triton | 1 | Unit  |   | 1  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | **KENDARAAN RODA 2 ( Dua )** |  |  |  |  |
|   |   | Sepeda Motor Trail  | 10 | Unit | 4 | 6 |
|  3 | **KENDARAAN RODA 3 ( Tiga )** |   |   |   |   |
|  |  **Viar** | 2 | Unit | 2 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | **SPEED BOAT** |  |  |  |  |
|   | a. | Speed Boat Polyethylene | 1 | Unit |  | 1  |
|   | b. | Speed Boat + 40 PK | 1 | Unit |  | 1 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | **MESIN PEMADAM** |  |  |  |  |
|   | a. | Shibaura TF 745 | 2 | Unit | 2 |   |
|   | b. | Shibaura TF 516 | 3 | Unit | 2 | 1  |
|   | c. | Mesin Apung | 2 | Unit | 2 |   |
|   | d. | Tohatsu V 80 | 1 | Unit |   | 1 |
|   | e. | Tohatsu VC 82 ASE | 1 | Unit | 1 |   |
|   | f. | Tohatsu V 52 AS | 1 | Unit | 1 |   |
|   | g. | Tohatsu V 20 D25 | 2 | Unit | 1 | 1 |
|   | h. | Honda XV 340 (Apung) | 2 | Unit | 1 | 1  |
|   | i. | Wick 250 | 1 | Unit |   |  1 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 6 | **SELANG PEMADAM** |  |  |  |  |
|   | a. | Selang Pemadam 2,5Inch | 147 | Unit | 50 | 97 |
|   | b. | Selang Pemadam 1,5 Inch | 31 | Unit | 20 | 11 |
|   |   |   |  |  |  |   |
| 7 | **NOZZLE** |  |  |  |  |
|   | a. | Nozzle L | 8 | Unit | 6 |  2 |
|   | b. | Nozzle Straight Ukuran 2,5" | 4 | Unit | 4 |   |
|   | c. | Nozzle Straight Ukuran 1,5" | 8 | Unit | 4 | 4 |
|   | d. | Nozzle Pistole Grid 2,5" | 2 | Unit | 2 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 8 | **ALAT KOMUNIKASI** |   |   |   |   |
|   | a. | Handy Talky  | 11 | Unit | 11 |   |
|   | b. | RIG | 4 | Unit | 4 |   |
|   | c. | SSB | 1 | Unit | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 9. | **ALAT PENERANGAN** |   |   |   |   |
|   | a. | Solar Lampu ( Lampu Penerangan ) | 2 | Unit | 2 |   |
|   | b. | Head lamp | 3 | Unit | 2 | 1 |
|   | c. | Senter Kecil | 3 | Unit | 1 |  2 |
|   | d. | Senter Besar | 3 | Unit | 1 |  2 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 10. | **a.** | **Y Konektor 2,5"x1,5"x1,5"** | 1 | Unit | 1 |   |
|   | **b.** | **Y Konektor 2,5"x2,5"x1,5"** | 1 | Unit | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 11. | **Embung Kapasitas 1500 liter** | 2 | Unit | 2 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 12 | **TENDA** |  |   |  |   |
|   | a. | Tenda Posko | 1 | Unit | 1 |   |
|   | b. | Tenda Pengungsi | 2 | Unit | 2 |   |
|   | c. | Tenda Keluarga | 2 | Unit | 2 |   |
|   | d. | Tenda Regu | 1 | Unit |   | 1 |
|   | e. | Tenda Cabin | 2 | Unit |   | 2 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 13 | **PERALATAN LAINNYA** |   |   |   |   |
|   | a | Perahu Karet | 1 | Unit | 1 |   |
|   | b | Mesin Perahu 18 K | 1 | Unit |  | 1 |
|   | c | Genset 5,5 KUA | 1 | Unit | 1 |   |
|   | d | Chainsaw | 1 | Unit | 1 |   |
|   | e | Water Treatment Portable | 1 | Unit | 1 |   |
|   | f | Water Treatment Portable Mini | 2 | Unit | 1 | 1  |
|   | g | Mesin Pompa Air | 2 | Unit | 2 |   |
|   | h | Chain Saw Kecil | 1 | Unit | 1 | 1 |
|   | i | Gepyok/Flapper | 5 | Unit | 5 |   |
|   | j | Golok | 10 | Unit | 5 | 5  |
|   | k | Angkong | 3 | Unit | 2 | 1 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 14 | **LOGISTIK** |   |   |   |   |
|   | a | Peralatan dapur | 1 | Paket |  1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 15 | **ALAT ALAT KERJA DAN *PERSONAL USE* TRC** |   |   |   |   |
|   | a. | Sarung Tangan | 30 | Buah | 30 |   |
|  | b. | Kaca Mata Kerja | 20 | Buah |  | 20 |
|   | c. | Kapak Kombinasi | 10 | Buah | 2 | 8 |
|   | d. | Sekop Kecil | 10 | Buah | 2 | 8  |
|   | e. | Sekop Besar | 10 | Buah | 2 | 8 |
|   | f. | Vell Bed | 50 | Buah | 20 | 30  |
|   | g. | Rompi | 29 | Buah |  29  |   |
|   | h. | Sleeping Bag | 40 | Buah | 10 |  30 |
|   | i. | Kacamata (Google) | 60 | Buah |  | 40  |
|  |  | ***Jumlah Sarana*** | ***460*** | ***Buah*** | ***170*** | ***290*** |

**Tabel. 2.2.2.2**

**Daftar Inventaris BPBD Kab. Tanjung Jabung Barat**

**Tahun 2021**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. | JENIS BARANG | JUMLAH | SATUAN | KONDISI |
| **BAIK** | **RUSAK** |
| *1* | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | **KENDARAAN RODA 4 ( EMPAT )** |  |  |  |  |
|   | a. |  Mobil Double cabin ( Mobil Rescue ) | 2 | Unit | 2  |  |
|   | b. | Mobil Truck Serbaguna  | 1 | Unit | 1 |   |
|   | c. |  Mobil Single Cabin | 2 | Unit | 1 | 1 |
|   | d. |  Mobil Mitsubishi Triton | 1 |   |    | 1  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | **KENDARAAN RODA 2 ( Dua )** |  |  |  |  |
|   |   | Sepeda Motor Trail  | 10 | Unit | 4 | 6 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 3 | **KENDARAAN RODA 3 ( Tiga )** |  |  |  |   |
|   |   |  Viar | 2  | Unit  |  2 |   |
| 4 | **SPEED BOAT** |  |  |  |  |
|   | a. | Speed Boat Polyethylene | 1 | Unit |  | 1 |
|   | b. | Speed Boat + 40 PK | 1 | Unit |  | 1 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | **MESIN PEMADAM** |  |  |  |  |
|   | a. | Shibaura TF 745 | 2 | Unit | 2 |   |
|   | b. | Shibaura TF 516 | 3 | Unit | 2 | 1  |
|   | c. | Mesin Apung | 2 | Unit | 2 |   |
|   | d. | Tohatsu V 80 | 1 | Unit |   | 1 |
|   | e. | Tohatsu VC 82 ASE | 1 | Unit | 1 |   |
|   | f. | Tohatsu V 52 AS | 1 | Unit | 1 |   |
|   | g. | Tohatsu V 20 D25 | 2 | Unit | 1 | 1  |
|   | h. | Honda XV 340 (Apung) | 2 | Unit | 1 | 1 |
|   | i. | Wick 250 | 1 | Unit |   | 1 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 6 | **SELANG PEMADAM** |  |  |  |  |
|   | a. | Selang Pemadam 2,5Inch | 147 | Unit | 50 | 97 |
|   | b. | Selang Pemadam 1,5 Inch | 31 | Unit | 20 | 11 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 7 | **NOZZLE** |  |  |  |  |
|   | a. | Nozzle L | 8 | Unit | 6 | 2  |
|   | b. | Nozzle Straight Ukuran 2,5" | 4 | Unit | 4 |   |
|   | c. | Nozzle Straight Ukuran 1,5" | 8 | Unit | 4 | 4 |
|   | d. | Nozzle Pistole Grid 2,5" | 2 | Unit | 2 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 8 | **ALAT KOMUNIKASI** |   |   |   |   |
|   | a. | Handy Talky  | 11 | Unit | 11 |   |
|   | b. | RIG | 4 | Unit | 4 |   |
|   | c. | SSB | 1 | Unit | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 9. | **ALAT PENERANGAN** |   |   |   |   |
|   | a. | Solar Lampu ( Lampu Penerangan ) | 2 | Unit | 2 |   |
|   | b. | Head lamp | 3 | Unit | 2 | 1 |
|   | c. | Senter Kecil | 3 | Unit | 1 | 2  |
|   | d. | Senter Besar | 3 | Unit | 1 | 2  |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 10. | **a.** | **Y Konektor 2,5"x1,5"x1,5"** | 1 | Unit | 1 |   |
|   | **b.** | **Y Konektor 2,5"x2,5"x1,5"** | 1 | Unit | 1 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 11. | **Embung Kapasitas 1500 liter** | 2 | Unit | 2 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 12 | **TENDA** |  |   |  |   |
|   | a. | Tenda Posko | 1 | Unit | 1 |   |
|   | b. | Tenda Pengungsi | 2 | Unit | 2 |   |
|   | c. | Tenda Keluarga | 2 | Unit | 2 |   |
|   | d. | Tenda Regu | 1 | Unit |   | 1 |
|   | e. | Tenda Cabin | 2 | Unit |   | 2 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 13 | **PERALATAN LAINNYA** |   |   |   |   |
|   | a | Perahu Karet | 1 | Unit | 1 |   |
|   | b | Mesin Perahu 18 K | 1 | Unit |  | 1  |
|   | c | Genset 5,5 KUA | 1 | Unit | 1 |   |
|   | d | Chainsaw | 1 | Unit | 1 |   |
|   | e | Water Treatment Portable | 1 | Unit | 1 |   |
|   | f | Water Treatment Portable Mini | 2 | Unit | 1 | 1 |
|   | g | Mesin Pompa Air | 2 | Unit | 2 |   |
|   | h | Chain Saw Kecil | 1 | Unit | 1 | 1 |
|   | i | Gepyok/Flapper | 5 | Unit | 5 |   |
|   | j | Golok | 10 | Unit | 5 | 5  |
|   | k | Angkong | 3 | Unit | 2 | 1 |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 14 | **LOGISTIK** |   |   |   |   |
|   | a | Peralatan dapur | 1 | Paket |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 15 | **ALAT ALAT KERJA DAN *PERSONAL USE* TRC** |   |   |   |   |
|   | a. | Sarung Tangan | 30 | Buah | 30 |   |
|   | b. | Kaca Mata Kerja | 20 | Buah |  | 20  |
|   | c. | Kapak Kombinasi | 10 | Buah | 2 | 8  |
|   | d. | Sekop Kecil | 10 | Buah | 2 | 8  |
|   | e. | Sekop Besar | 10 | Buah | 2 | 8  |
|   | f. | Vell Bed | 50 | Buah | 20 | 30  |
|   | g. | Rompi | 29 | Buah |  29  |   |
|   | h. | Sleeping Bag | 40 | Buah | 10 | 30  |
|   | i. | Kacamata (Google) | 60 | Buah |  | 40  |
|  |  | ***Jumlah Sarana*** | ***460*** | ***Buah*** | ***170*** | ***290*** |

**2.3. Kinerja Pelayanan BPBD**

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan kewenangan Bidang Bencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, BPBD dituntut untuk terus meningkatkan kinerja pelayanan dan mengkoordinasikan secara sistematis dan teknis keberadaannya serta terhadap peran dan fungsi yang diamanatkan, sehingga terwujud upaya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien.

Badan Penanggulangan Bencana dalam hal menjalankan peran sebagai koordinator penanggulangan bencana selalu berupaya menegaskan bahwa manajemen penanggulangan bencana bukanlah suatu kegiatan yang bersifat mendadak hanya untuk “tanggap darurat” bencana saja, akan tetapi meliputi berbagai aspek baik sebelum (pra bencana), pada saat bencana (tanggap darurat) dan setelah terjadinya bencana (pasca bencana) itu sendiri. Apabila diterapkan kedalam daur program kerja, maka penanggulangan bencana merupakan suatu siklus sistemik kegiatan kesiapsiagaan, identifikasi bahaya, analisa rIsiko, tindakan preventif, respon bencana, serta rehabilitasi dan rekonstruksi yang berkesinambungan melibatkan berbagai pihak (*stakeholders*) terkait, sesuai dengan ketentuan umum tahapan penanggulangan bencana yang telah disebutkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum.( Permendagri SPM Terbaru )

 **Tabel T-C. 23**

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana**

**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi OP** | **Target NSPK** | **Target IKK** | **Target Indikator Lainnya** | **Target Renstra OPD Tahun** | **Realisasi Capaian Tahun** | **Rasio Capaian Tahun** |
| **2020** | **2019** | **2018** | **2017** | **2020** | **2019** | **2018** | **2017** | **2020** | **2019** | **2018** | **2017** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | ***8*** | ***9*** | ***10*** | ***11*** | ***12*** | ***13*** | ***14*** | ***15*** | ***16*** | ***17*** |
| 1 | Persentase Ketersediaan Informasi Rawan Bencana Kabupaten | - | - |  | 89.410.000 | ----- | ------ | ------ | 89.410.000 | ------- | --------- | --------- | 100% |  |  |  |
| 2 | Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana | - | - |  | 225.873.750 | ------ | ------- | -------- | 185.473.750 | ------ | ------ | -------- | 82% |  |  |  |
| 3 | Persentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana | - | - |  | 1.391.957.472 | -------- | ------ | -------- | 1.377.008.972 | ------- | -------- | ------- | 99% |  |  |  |
| 4 | Persentase Penyediaan Logistik Korban Bencana | - | - |  | 100% | ------ | ------- | ------ | 100% | ------ | ------ | ------ | 100% |  |  |  |
| 5 | Tersedianya Sistem Dasar Penanggulangan Bencana | - | - |  | 100% | ------- | ------- | ------- | 100% | ------ | ------- | ------- | 100% |  |  |  |
| 6 | Indeks Resiko Bencana Kabupaten dan Jumlah Jenis Potensi Bencana Kabupaten | - | - |  | ------ | 2.8806.101.650 | 2.551.001.500 | 2.474.970.000 | ------- | 2.669.448.000 | 2.224.540.000 | 2.136.996.000 | ---- | 92% | 87% | 86% |

**Tabel T-C. 24**

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana**

**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Uraian** |  **Anggaran pada** **Tahun ke-** |  **Realisasi Anggaran pada** **Tahun ke-** | **Rasio antara Realisasi dan Anggaran** **Tahun ke-** | **Rata-Rata Pertumbuhan** |
| **202o** | **2019** | **2018** | **2017** | **2025** | **2026** | **2021** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** | **2021** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** | **Anggran** | **Realisasi** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | ***8*** | ***9*** | ***10*** | ***11*** | ***12*** | ***13*** | ***14*** | ***15*** | ***16*** | ***17*** | ***18*** | ***19*** | ***20*** | ***21*** |
| Belanja Operasi | 4.043.284.758 | 5.224.735.000 | 5.711.270.500 | 5.791.707.350 | 6.076.058.085 | 6.685.863.894 | 4.043.284.758 | 5.224.735.000 | 5.711.270.500 | 5.791.707.350 | 6.076.058.085 | 6.685.863.894 | 4.043.284.758 | 5.224.735.000 | 5.711.270.500 | 5.791.707.350 | 6.076.058.085 | 6.685.863.894 |  |  |
| Belanja Pegawai | 2.726.013.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.726.013.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.726.013.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 | 2.660.230.468 |  |  |
| Belanja Barang Jasa | 1.317.271.290 | 2.564.504.532 | 3.051.040.032 | 3.131.476.882 | 3.417.827.617 | 4.025.633.426 | 1.317.271.290 | 2.564.504.532 | 3.051.040.032 | 3.131.476.882 | 3.417.827.617 | 4.025.633.426 | 1.317.271.290 | 2.564.504.532 | 3.051.040.032 | 3.131.476.882 | 3.417.827.617 | 4.025.633.426 |  |  |
| Belanja Modal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |  |

**2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BPBD**

Tantangan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

* + - 1. Potensi bencana yang masih sulit diantisipasi
			2. Pengetahuan terhadap Penanggulangan Bencana : Belum memadainya kapasitas SDM BPBD
			3. Akuntabilitas : kurang yakinnya pemangku kepentingan terhadap peran dan kinerja BPBD

Sedangkan peluang dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

1. Informasi potensi bencana dapat diperoleh melalui informasi cuaca Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG).
2. Pengetahuan :
3. Peningkatan kapasitas SDM penanggulangan bencana melalui diklat dan pembekalan.
4. Masyarakat peduli terhadap isu-isu bencana
5. Media yang memberikan berita-berita mengenai antisipasi kebencanaan
6. Akuntabilitas :
7. Dipercaya menyalurkan dan bantuan bencana
8. Kinerja mulai diakui dengan pembentukan 1 pleton Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (TRC-PB) sebanyak 54 orang.

31